



MAJALAH ILMU PENGETAHUAN AGAMA ISLAM

Prof. Dr. Vincent Monteil
ISLAM DAN DUNIA MODERN

Drs Husain Haikal Muhammad
PERANG SALIB PERANG PEMBAWA RAHMAT

Drs Kamal Muchtar
KESANGGUPAN MELAKSANAKAN PERKAWINAN

Drs M. Sanusi Latief
BEBERAPA MASALAH TENTANG PENDIDIKAN
AGAMA PADA SEKOLAH² UMUM DI INDONESIA

No. : 2
XII/1973

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Majalah AL-JAMI'AH

- Pelindung** : Kolonel Drs. H. Bakri Syahid
Prof. H. Mukhtar Yahya
- Pemimpin Umum** : Drs. M. Sanusi Latief
BKRT Hertog Djojonegoro
- Pemimpin Redaksi** : Drs. A. Muin Umar
- Anggota Redaksi** : Drs. Fatchuddin A. Gani
Drs. A. Rochim
Dra. Siti Darodjah Supardi
Drs. Romdon
Drs. Abdul Hayyi Nu'man
- Sekretaris Redaksi** : H. Is Dharwijanto
- Alamat Red./Adm.** : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Diterbitkan oleh** : Yayasan Jami'ah Sunan Kalijaga
Yogyakarta
- Harga nomer ini** : Rp. 175.—
- SIT Deppen Nomor** : 0225/SK/DPHM/sit/66, tgl. 28-3-1966.

MAJALAH AL-JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah, perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

Seorang sarjana Barat yang kenamaan Wilfred Cantwell Smith pernah menyatakan dalam bukunya *Islam in Modern History* (hal. 47) bahwa dalam dunia Islam modern yang terpokok dirasakan tidak enak itu ialah adanya perasaan bahwa sesuatu kesalahan telah terjadi dengan sejarah Islam. Karena itu yang menjadi persoalan kembali bagi orang² Islam modern ialah bagaimana membetulkan kembali sejarah itu, sehingga memungkinkan lagi munculnya kemegahan yang gilang gemilang untuk dapat memimpin kembali masyarakat Islam sebagaimana mestinya. Selanjutnya sarjana itu menyatakan bahwa krisis spirituil yang terutama dalam Islam pada abad kedua puluh ini berasal dari suatu perasaan bahwa telah terjadi suatu kesalahan antara agama yang dijadikan Tuhan dengan perkembangan sejarah dunia yang diawasiNya.

Demikian antara lain kata² Wilfred Cantwell Smith dalam mengawali uraiannya sebelum sampai kepada pembahasan² yang dikemukakannya terhadap gerakan² Islam dalam zaman modern (abad ke 18) seperti Gerakan Wahabi di Arabia, Shah Waliyullah di Delhi dan gerakan² lainnya yang terjadi pada abad ke 19 dan 20 ini.

Banyak segi² yang menarik perhatian sarjana Barat dalam menyelidiki dan menganalisa sejarah Islam modern ini. H.A.R. Gibb dalam bukunya *Modern Trends in Islam* menitik beratkan uraiannya mengenai aliran² modern dalam Islam, demikian pula G.E. von Grunebaum ketika menguraikan *Attempts at Self-Interpretation in Contemporary Islam* dalam bukunya *Islam: essays in the nature and growth of a cultural tradition*.

Dalam nomor ini kami menyajikan pula suatu artikel dari salah seorang orientalist Perancis Prof. Dr. Vincent Monteil yang berjudul **ISLAM DAN DUNIA MODERN** yang disamping mengakui peranan yang dilakukan oleh kaum Muslimin terutama di-negara² Arab dan Persia pada zaman Abbasiyah, juga mengetengahkan suatu kenyataan bahwa dunia Islam agak ketinggalan sehingga memberikan peluang bagi negara² besar dan kuat untuk menjajahnya. Tetapi apakah dapat dibenarkan bahwa keterlambatan dan kemunduran itu berasal dari agama Islam? Inilah yang merupakan persoalan pokok yang timbul dan dihadapkan kepada kita. Apakah Prof. Monteil dapat memberikan jawaban kepada kita. Apakah Kami persilahkan para pembaca untuk menilainya.

Artikel kedua yang dapat diikuti ialah **PERANG SALIB PERANG PEMBAWA RAHMAT** yang diketengahkan oleh Drs. Husain Haikal bahwa perang salib merupakan perang besar yang mempertemukan tokoh Saladin dan Richard of Lion Heart yang merupakan sumber

bagi ceritera - ceritera kepahlawanan yang sangat digemari. Bila pendapat ini benar tentu saja akan mengurangi rasa dendam dan kefanatikan dalam hubungan antara Islam dan Nasrani, sebab sebagaimana kita ketahui perang ini berlangsung beberapa abad lamanya yang merupakan serangan balasan dari orang² Barat terhadap serangan Turki kepada orang² Nasrani yang berlangsung selama 600 tahun, dan baru berakhir secara pasti diperbentengan Wiena tahun 1683.

Selanjutnya Drs. Kamal Muchtar mengetengahkan artikelnya KESANGGUPAN MELAKSANAKAN PERKAWINAN. Tujuannya jelas untuk memberikan sekedar buah pikiran dalam rangka menghadapi pembicaraan UU Perkawinan yang kabarnya akan dibicarakan oleh DPR dalam tahun 1973. Bagaimanakah bentuk Undang² tersebut bagi kita sampai sekarang belum mengetahuinya. Yang kita harapkan semoga undang² tersebut dapat mencerminkan hasrat bangsa Indonesia yang berbagai macam agamanya.

Akhirnya Drs. M. Sanusi Latief menyampaikan beberapa pokok pikiran mengenai BEBERAPA MASALAH TENTANG PENDIDIKAN AGAMA PADA SEKOLAH² UMUM DI INDONESIA. Sebagai seorang tenaga pengajar yang berpengalaman dalam bidang pendidikan agama disekolah umum memberikan uraian dengan panjang lebar mengenai sejarah pertumbuhan pendidikan agama di Indonesia semenjak zaman penjajahan sampai dewasa ini disertai dengan dasar² hukum yang menjadi landasan juridisnya. Tidak lupa pula dikemukakan beberapa kejanggalan yang berlaku dalam pelaksanaan pendidikan agama ini semenjak dari SD sampai keperguruan tinggi, yang kemudian memberikan saran² yang bisa menjadi bahan dalam pemecahannya.

Walaupun pendidikan agama ini banyak memberikan hasil yang positif dalam membina moral bangsa namun pelaksanaannya masih banyak hal² yang negatif yang perlu segera ditanggulangi. Karena itu tulisan Drs. M. Sanusi Latief ini dapat dijadikan bahan untuk difikirkan, sehingga pendidikan agama disekolah-sekolah umum dapat mencapai sasarannya yang tepat.

Sebagai penutup, apa yang kami sajikan dalam Al-Jami'ah ini baik yang sekarang maupun pada nomor sebelumnya hanyalah sekedar upaya yang dapat disumbangkan ketengah-tengah masyarakat, dan kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada sdr. Amri Yahya seorang pelukis terkenal di Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada kami sehingga wajah sampul majalah ini lebih menarik kelihatannya.

Redaksi